

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mendewasakan sekelompok orang tertentu agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik di masa depan. Pendidikan tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 yang mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan keaktifan peserta didik untuk membentuk akhlak yang mulia, kecerdasan spiritual dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, informal dan non-formal. Ketiganya sangat penting untuk pengembangan diri dan saling melengkapi untuk perkembangan diri dalam menempuh pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan sepanjang hayat (*life long education*) adalah pendidikan yang dilakukan dimulai dari lahir hingga akhir hayat. Pendidikan sepanjang hayat tidak kenal batasan usia.² Dalam konsep Islam, pendidikan sepanjang hayat dimulai dari masa pemilihan jodoh hingga akhir hayat dan terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu Pendidikan masa pranatal/*tarbiyatul qobl al-wiladah* (Pendidikan sejak dalam kandungan sampai kelahiran yang diberikan oleh orang tua), pendidikan masa pasca natal/*tarbiyah ba'da al-wiladah* (pendidikan yang diberikan mulai kelahiran anak sampai anak dewasa).³

Pendidikan nonformal tercantum dalam UU No 20 tahun 2003 bagian kelima pasal 26 ayat 4 menyebutkan bahwa satuan pendidikan nonformal salah satunya terdiri atas Majelis Taklim.⁴ Majelis Taklim diharapkan menjadi sumber ilmu pengetahuan untuk pemenuhan dalam ilmu agama dan membantu mengembangkan pendidikan formal. Karena jika hanya mengandalkan pendidikan

¹Rahmat Hidayat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan "Konseo, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: LPPPI. h. 24.

²Abd Hamid Isa dan Yakob Napu. 2020. *Pendidikan Sepanjang Hayat*. Gorontalo: Ideas Publishing. h. 29.

³Syafaruddin, dkk. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama. h. 135.

⁴UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

formal khususnya dalam agama Islam tidak akan terpenuhi karena waktu yang telah ditetapkan tidak memungkinkan yaitu sebanyak dua jam dalam seminggu.⁵ Majelis Taklim menjadi salah satu alternatif tempat belajar bagi berbagai kalangan dari berbagai usia baik yang masih sekolah untuk memperdalam ilmu agama maupun yang tidak sempat mengenyam pendidikan formal atau bahkan orang tua yang sudah lanjut bisa tetap menimba ilmu agama. Atas dasar ini Majelis Taklim menjadi salah satu lembaga yang banyak diminati oleh masyarakat. Karena dalam kesibukan dalam pekerjaan sehari-hari mereka tetap bisa mengikuti Majelis Taklim untuk menimba ilmu.⁶

Namun, dalam pelaksanaannya Majelis Taklim memiliki berbagai hambatan seperti pengajaran yang masih monoton sehingga menimbulkan kebosanan, serta kurang termanajemennya kurikulum dalam Majelis Taklim.⁷ Hal ini tentu menghambat peranan Majelis Taklim mengembangkan tingkat keagamaan para jamaah agar lebih baik lagi dalam pemahaman maupun mengaplikasikan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari maupun bersilaturahmi.⁸

Berdasarkan fenomena yang terjadi mengenai Majelis Taklim secara umum. Namun hal tersebut tidak terjadi pada Majelis Taklim Tastafi (Tasawuf, Tauhid, dan Fikih) di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Berdasarkan penelitian awal dari peneliti bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Taklim Tastafi memiliki kurikulum tersendiri berdasarkan dengan nama Majelis Taklim ini sendiri yang kajiannya meliputi Tasawuf, Tauhid dan Fikih. Diketahui Majelis Taklim ini berperan aktif dalam memperbaiki pemahaman keislaman di masyarakat Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan, terbukti rutin dilaksanakan setiap malam Sabtu dan secara aktif dihadiri oleh

⁵Wahidin. 2020. Skripsi "Peran Majelis Taklim Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Masyarakat di Kelurahan Medan Tenggara. Medan: UINSU Medan. h. 2.

⁶Munawwaroh dan Badrus Zaman. "Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat". Jurnal Penelitian iainkudus. Volume 14 Nomor 2 Agustus 2020. h.372-373.

⁷Dadang gani, *Peluang dan Tantangan Majelis Taklim Dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*, http://dadanggani.blogspot.co.id/2013/10/peluang-dan-tantangan-majelis-Ta'lim_24 gtml. Diakses pada 01-09-2021.

⁸Syukri dan Sulaiman Muhammad Amin. 2019. *Majelis Taklim dan Keluarga Sakinah (Pengalaman Majelis Taklim Kota Medan)*. Yogyakarta: Bening Pustaka. h. 23-25.

masyarakat sekitar dengan antusias dari berbagai kalangan mulai dari remaja hingga umur empat puluh tahun keatas. Silaturahmi juga terjaga dengan baik didalam Majelis Taklim Tastafi di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada Majelis Taklim Tastafi di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan karena ditemukan pada penelitian awal ada jamaah yang awalnya tidak terlalu memahami Islam dengan baik, melaksanakan sholat dengan tidak benar baik dari gerakan ataupun pengamalan lainnya seperti membaca Al-Qur'an. Namun setelah mengikuti Majelis Taklim Tastafi jamaah tersebut mengalami perubahan yang signifikan dari pengamalan, pemahamannya tentang Islam maupun akhlaknya. Karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana peran serta kontribusi dari Majelis Taklim Tastafi di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

Atas dasar inilah peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Majelis Taklim Tastafi (Tasawuf, Tauhid, dan Fikih) Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Masyarakat Di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Peran Majelis Taklim Tastafi (Tasawuf, Tauhid, dan Fikih) Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Masyarakat Di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Adapun sub judulnya yaitu:

1. Program Majelis Taklim Tastafi (Tasawuf, Tauhid, dan Fikih) di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan
2. Pelaksanaan kegiatan Pendidikan Islam di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.
3. Peran Majelis Taklim Tastafi (Tasawuf, Tauhid, dan Fikih) Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Masyarakat Di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa saja program Majelis Taklim Tastafi (Tasawuf, Tauhid, dan Fikih) di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Pendidikan Islam di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan?
3. Bagaimana peran Majelis Taklim Tastafi (Tasawuf, Tauhid, dan Fikih) Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Masyarakat Di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui apa program Majelis Taklim Tastafi (Tasawuf, Tauhid, dan Fikih) di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Pendidikan Islam di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.
3. Untuk mengetahui peran Majelis Taklim Tastafi (Tasawuf, Tauhid, dan Fikih) Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Masyarakat Di Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih baik lagi terkhusus tentang pendidikan. selain itu, penelitian ini dapat menjadi ilmu baru atau sebagai perbandingan oleh peneliti lain untuk kemudian dikembangkan baik di tempat yang sama ataupun di tempat yang berbeda.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

a. Pengajar/Guru/Ustadz

Untuk pengajar atau guru dalam majelis ini diharapkan akan semakin mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mendidik dan pengembangan materi kepada para jamaah.

b. Pengurus Majelis Taklim

Dapat menjadi motivasi bagi masyarakat sekitar yang belum bergabung menjadi jamaah sehingga dapat terus belajar agama dan aktif dalam dunia pendidikan yang lebih baik bukan hanya didunia tetapi mempersiapkan ilmu akhirat.

c. Jamaah Majelis Taklim

Bagi jamaah Majelis Taklim penelitian ini diharapkan dapat mendorong para jamaah untuk terus semangat dalam berkecimpung didunia pendidikan dan dapat mendorong jamaah yang belum bergabung akan pentingnya pendidikan di kehidupan kita sampai akhir hayat.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk peneliti lain yang kemudian dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN